

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### Lampiran 1. Surat Permohonan Izin Penelitian Skripsi

 **INSTITUT AGAMA ISLAM TRIBAKTI ( IAIT )  
KEDIRI**  
**Lembaga Penelitian Publikasi dan Pengabdian  
Masyarakat (LP3M )**  
Alamat : Jl. KH. Wahid Hasyim 62 ☎ ( 0354 ) 772 879 Kediri 64114

---

Nomor : 475/B/LP3M-IAIT/1/2023  
Lamp. : -0-  
Hal : **PERMOHONAN IZIN PENELITIAN SKRIPSI**

Kepada Yth  
**Kepala PP Al-Ishlahiyah Kranding Mojo Kediri**  
di-  
**TEMPAT**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Kami atas nama Kepala Lembaga Penelitian Publikasi dan Pengabdian Masyarakat (LP3M) Institut Agama Islam Tribakti (IAIT) Kediri selaku Panitia Seminar Proposal Skripsi tahun 2022-2023 dengan ini mengajukan permohonan kepada Bapak/Ibu untuk memberikan izin mahasiswa/i kami berikut ini untuk pengambilan data penelitian Skripsi di lembaga/instansi yang anda pimpin.

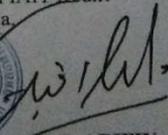
Nama : **SITI EMAYANTI MAHMUDATUL ULLA**  
NPM : 190109604  
Prodi/Fak. : PAI/Tarbiyah  
Judul Skripsi : Kontribusi Pondok Pesantren dalam membentuk Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Santri Putri di Pondok Pesantren Al-Ishlahiyah Kranding Mojo Kediri

Pelaksanaan Penelitian Skripsi Institut Agama Islam Tribakti (IAIT) Kediri disesuaikan dengan jadwal yang ditentukan oleh lembaga/instansi yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas partisipasi dan kesediaannya kami haturkan banyak terima kasih.

*Wassalamu'alaikum* *Wr. Wb.*

Kediri, 10 Januari 2023  
LP3M IAIT Kediri  
Kepala

  
**Dr. ZAENAL ARIFIN, M.Pd.I**  
NIDN: 2125058501



## Lampiran 2. Surat Permohonan Bimbingan Skripsi


**INSTITUT AGAMA ISLAM TRIBAKTI (IAIT)**  
**KEDIRI**  
 Lembaga Penelitian, Publikasi dan Pengabdian  
 Masyarakat ( LP3M )  
 Alamat : Jl. KH. Wahid Hasyim 62 ☎ ( 0354 ) 772 879 Kediri 64114

---

Nomor: 474/B/LP3M-IAIT/II/2023  
 Lamp. : -0-

H a l : **PERMOHONAN BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth  
**BRIYANTIKA PUJI LESTARI, M.Pd.**  
 di-  
**TEMPAT**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Kami atas nama Kepala Lembaga Penelitian, Publikasi dan Pengabdian Masyarakat (LP3M) Institut Agama Islam Tribakti (IAIT) Kediri selaku Panitia Seminar Skripsi tahun 2022-2023 dengan ini memohon kepada Bapak/Ibu untuk membimbing proses penyusunan skripsi mahasiswa sebagai berikut :

Nama : **SITI EMAYANTI MAHMUDATUL ULLA**  
 NPM : 190109604  
 Prodi/Fak. : PAI/Tarbiyah  
 Judul Skripsi : Kontribusi Pondok Pesantren dalam membentuk Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Santri Putri di Pondok Pesantren Al-Ishlahiyah Kranding Mojo Kediri

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas partisipasi dan kesediaannya kami haturkan banyak terima kasih.

*Wasalamu'alaikum Wr. Wb.*

Kediri, 10 Januari 2023  
 LP3M-IAIT Kediri  
 Kepala,  
  
**Dr. ZAENAL ARIFIN, M.Pd.I**



## Lampiran 3. Lembar Bimbingan Skripsi

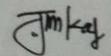
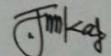
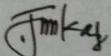
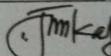
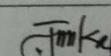
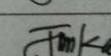
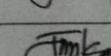
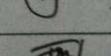


**INSTITUT AGAMA ISLAM TRIBAKTI (IAIT) KEDIRI**  
**Lembaga Penelitian, Publikasi dan Pengabdian**  
**Masyarakat (LP3M)**  
 Alamat : Jl. KH. Wahid Hasyim 62 ☎ (0354) 772 879 Kediri 64114

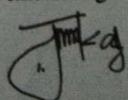
---

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : SITI EMAYANTI MAHMUDATUL ULLA  
 NIM : 190109604  
 Program Studi/Fak. : PAI/Tarbiyah  
 Dosen Pembimbing : BRIYANTIKA PUJI LESTARI, M.Pd.  
 Judul Skripsi : Kontribusi Pondok Pesantren dalam membentuk Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Santri Putri di Pondok Pesantren Al-Ishlahiyyah Kranding Mojo Kediri

No.	Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1.	25 / 2022 / 1	BAB I Revisi	
2.	1 / 2022 / 2	BAB I ok Lanjut Revisi BAB II	
3.	21 / 2023 / 2	BAB II ok Lanjut BAB III	
4.	7 / 2023 / 04	BAB III & BAB IV Revisi	
5.	25 / 2023 / 05	BAB IV Revisi	
6.	30 / 2023 / 05	BAB IV revisi	
7.	22 / 2023 / 06	BAB III & IV ok Lanjut BAB V	
8.	07 / 2023 / 07	BAB V ok	

*Catatan : Kartu ini harap dibawa pada saat bimbingan dan diisi oleh Dosen Pembimbing*

Kediri, ..?, ..?, 2023  
 Pembimbing  
  
 (BRIYANTIKA PUJI LESTARI, M.Pd.)

## Lampiran 4. Surat Balasan Izin Penelitian Skripsi


 معهد الإسلامى السلفى الإصلاحية "للبنات"  
**PON. PES. PUTRI AL-ISHLAHIYYAH**  
 Mayan Mojo Kediri  
 Sekretariat Pon. Pes. Al-Ishlahiyah PO.Box 01 64162 Phone 085137008567  
 E-mail : [pondokmayana@gmail.com](mailto:pondokmayana@gmail.com)

---

Nomor : PPAI.02/NUM/PP.00.7/23/05/2023  
 Lamp : -  
 Perihal : Balasan Permohonan

Yth. Kepala Lembaga Penelitian Publikasi dan Pengabdian Masyarakat (L.P3M)  
 Insitut Agama Islam Tribakti (IAIT) Kediri

Di Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dengan hormat,  
 Yang bertanda tangan di bawah ini  
 Nama : Sinta Khurin Nuriyah  
 Jabatan : Ketua Pondok Pesantren Al Ishlahiyah Putri  
 Mayan Mojo Kediri

Berdasarkan surat permohonan dengan nomor PPAI.02/NUM/PP.00.7/23/05/2023 pada tanggal 23 Mei 2023 perihal permohonan ijin penelitian skripsi dan untuk melaksanakan penelitian di lembaga/instansi kami dalam rangka melengkapi penyusunan Skripsi yang berjudul "**Kontribusi Pondok Pesantren Dalam Membentuk Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Santri Putri Di Pondok Pesantren Putri Al Ishlahiyah Mayan Mojo Kediri**" sebagai tugas akhir Mahasiswa Fakultas Tarbiyah, maka dengan ini kami **Memberikan Izin** kegiatan tersebut. Dengan data mahasiswa sebagai berikut :

Nama : Siti Emayanti Mahmudatul Ula  
 NPM : 190109604  
 Prodi/Fak : Pendidikan Agama Islam

Demikian surat balasan ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Mengetahui,  
 Ketua Pondok Pesantren  
 Al Ishlahiyah Putri

  
  
Sinta Khurin Nuriyah

## Lampiran 5. Hasil Wawancara

### a. Penasehat

#### **Pertanyaan:**

1. Bagaimana sejarah singkat berdirinya pondok pesantren putri Al Ishlahiyyah Kranding Mojo Kediri?
2. Apa yang ibu ketahui tentang pendidikan karakter?
3. Apa yang ibu ketahui tentang karakter disiplin dan tanggung jawab?
4. Bagaimana kedisiplinan dan tanggung jawab santri putri saat ini di pondok pesantren putri Al Ishlahiyyah Kranding Mojo Kediri?
5. Kegiatan apa saja yang diprogramkan oleh pengurus pesantren untuk membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab santri putri di pondok pesantren putri Al Ishlahiyyah Kranding Mojo Kediri?
6. Bagaimana hasil dari kegiatan yang diprogramkan oleh pengurus pesantren putri Al Ishlahiyyah Kranding Mojo Kediri untuk membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab santri putri?
7. Apa ada faktor penghambat dalam melaksanakan kegiatan tersebut?
8. Bagaimana cara mengatasi masalah tersebut?
9. Apa Peran Pengurus Pesantren dalam membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab santri putri di pondok pesantren putri Al Ishlahiyyah Kranding Mojo Kediri?

#### **Jawaban:**

1. Pondok pesantren putri Al Ishlahiyyah itu berdiri sekitar tahun 1911 masehi. Perlu diketahui bahwa pondok Al Ishlahiyyah itu yang didirikan dahulu yaitu pondok putrinya, baru selang beberapa tahun didirikan pondok putra. Pondok pesantren putri Al Ishlahiyyah didirikan oleh Kyai Hisyam. Maka dari itu ketika mendirikan yayasan pendidikan diberi nama yayasan Al Hisyami. Kyai Hisyam setelah berangkat haji dan pulang ke tanah air berganti nama dengan nama Mun'im Ismail. Nama Ismail diambil dari nama ayah beliau. Pondok pesantren putri Al Ishlahiyyah adalah pondok putri pertama yang ada di daerah Kediri. Sebelumnya sudah ada pondok-pondok di daerah Kediri, namun yang ada itu pondok putra saja tidak ada pondok putrinya. Maka dari itu kita sering mendengar bahwa bu yai di daerah Kediri itu dulunya mondok di Mayan Kranding, sedangkan suaminya dari pondok Ploso atau Lirboyo. Kurang lebih seperti itu, karena rekam jejaknya tidak terlalu banyak orang yang tahu. Hal ini disebabkan oleh sudah jaranganya orang yang hidup pada masa itu.
2. Pendidikan karakter merupakan ciri khas dari pondok pesantren. Pendidikan karakter adalah sebuah usaha kita untuk mendidik karakter orang menjadi lebih baik. Hal ini karena apanila kita mengucapkan kata pendidikan karakter pasti yang terbayang adalah pendidikan yang yang membuat karakter orang menjadi lebih baik, ditata akhlaknya, terkhusus lagi apabila yang kita

bicarakan adalah pesantren, pasti yang di nomor satukan adalah karakter. Orang tua menitipkan anak di pesantren pasti tujuan pertama adalah agar anak karakternya menjadi lebih baik, awalnya sebelum di pondokkan apabila disuruh susah, dinasehati susah. Setelah pulang dari pondok pesantren anaknya menjadi mudah untuk dinasehati.

3. Disiplin menurut saya adalah melakukan kegiatan sesuai dengan waktu yang telah dilakukan. Sedangkan tanggung jawab adalah melakukan tanggung jawab yang dibebankan kepada dia dengan sungguh-sungguh.
4. Memang kalau kata-kata disiplin dan tanggung jawab apabila diterapkan di era sekarang itu susah. Jarang orang-orang yang bias didisiplin tanggung jawab. Berbeda dengan apabila yang kita bicarakan adalah kyai-kyai zaman dahulu dalam masalah disiplin dan tanggung jawab, pasti mereka berpacu dengan keringat bersemboyan “aku harus disiplin”. Di era sekarang untuk membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab santri harus disertai dengan program-program pondok, seperti kegiatan wajib yang harus mereka lakukan.
5. Program pondok yang bertujuan untuk menerapkan disiplin dan tanggung jawab santri itu dimulai dari pembagian kegiatan santri mulai bangun tidur sampai tidur lagi. Dimulai dari jam 03.30 sudah dibangunkan untuk melaksanakan sholat subuh berjamaah. Sebelum sholat subuh, dilakukan sholat sunnah. Sejak bangun pagi sudah digiring dengan berbagai kegiatan, jadi semua harus disiplin. Semua berjamaah, kemudian mengaji bersama, piket, sampai melakukan kegiatan yang terakhir diprogramkan sebelum tidur. Semua kegiatan itu tadi harus dilakukan dengan disiplin dan tanggung jawab.
6. Dari semua itu {semua kegiatan yang telah diprogramkan}, pasti semuanya tidak bisa berjalan 100%. Pasti ada beberapa kegiatan yang tidak bisa dilakukan dengan semaksimal mungkin.
7. Dari pesantren itu pasti ada kegiatan yang wajib diikuti oleh santri, mulai dari jamaah, tadarus, dan lain-lain. Semua itu harus diikuti oleh santri setiap hari sehingga pasti santri-santri itu malas. Pasti rasa mala situ ada, tapi semua itu diikuti dengan berjalannya waktu mereka akhirnya mulai terbiasa. Setelah terbiasa akhirnya akan menjadi karakter diri mereka sendiri. Awalnya terpaksa bangun malam karena diperintah untuk jamaah. Lama-lama bisa bangun. Maka ini bedanya pesantren dan kos-kosan. Kalau di kos siapa yang akan memarahi bila salah, kalau di pondok awalnya harus dipaksa dulu kemudian menjadi terbiasa.
8. Cara yang digunakan untuk memaksimalkan program ini {disiplin dan tanggung jawab}, maka dibebankan kepada pengurus. Mereka ditugaskan untuk mengoprak-oprak santri yang masih tidur, bersembunyi ketika kegiatan akan dilaksanakan. Yang ada di kamar atau di kelas-kelas itu dioprak. Kalau ada orang yang salah tidak mungkin dibiarkan, pasti diingatkan. Kalau disini

sendiri untuk santri-santri putri yang melanggar ada sanksi dan konsekuensi. Tapi kami tidak pernah menggunakan nominal atau materi. Tidak jamaah kemudian membayar uang itu tidak ada disini. Kalau disini apan]bila tidak jamaah berarti diganti atau takzir dengan membaca sekian juz Al Quran, kalau tidak jamaah atau melakukan kegiatan wajib berarti harus membaca istighfar sekian ribu, itu kalau disini. Jadi gantinya pun memberikan efek baik pada mereka. Tidak jamaah, mengaji. Mengajipun mendapatkan pahala meskipun dilakukan dengan berat hati, yang penting kita mau melakukan hal baik. Entah pahalanya diterima atau tidak yang penting kita melakukan hal yang baik. Dengan hal baik itu siapa tahu kita bisa mendapatkan futuh, kita tidak pernah tahu futuhnya kita darimana. Siapa tahu dengan seringnya ditakzir membuahkan futuh dari situ. Kalau pondok ini sendiri pasti mengharapkan hal-hal yang terbaik untuk santri-santrinya. Alasan mengapa kami tidak menghukum santri menggunakan materi karena tidak menimbulkan efek jera kepada para santri. Selain itu uangpun itu dari orang tua bukan dari mereka sendiri. Sehingga terkesan kita seperti menakzir orang tuanya bukan anaknya. Kalau pakai materi hakikatnya seperti itu kenyataannya.

9. Dalam urusan mendidik dan membimbing, pengasuh dan penasehat memiliki wewenang untuk selalu mengarahkan santri. Namun dalam urusan pengawasan dan pendampingan langsung tentunya itu diserahkan kepada para pengurus untuk andil dalam membantu mendidik para santri. Kalau hanya pengasuh dan penasehat saja ya tidak mampu mengurus santri sebanyak itu. Seluruh pengurus di pondok itu mempunyai tugas sesuai bidang dan jabatannya, selain itu mereka juga diberi wewenang untuk mengurus dan membantu dalam pembentukan santri putri. Bahkan yang banyak berinteraksi dengan santri kan pengurus ya mbk, bukan pengasuh. Alhamdulillah menurut saya para pengurus sudah baik dalam membimbing anak-anak mbak, walaupun masih dibutuhkan evaluasi dan perbaikan lagi agar menjadi lebih baik lagi

b. Pengurus

**Pertanyaan**

1. Apa yang ibu ketahui tentang pendidikan karakter ?
2. Apa yang ibu ketahui tentang karakter disiplin dan tanggung jawab ?
3. Seberapa penting pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab menurut ibu ?
4. Bagaimana kedisiplinan dan tanggung jawab santri putri saat ini di pondok pesantren al ishlahiyyah kranding mojo Kediri ?

5. Kegiatan apa saja yang di programkan atau dilakukan oleh pengurus pesantren untuk membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab santri putri di pondok pesantren putri al islahiyyah kranding mojo Kediri ?
6. Bagaimana hasil dari kegiatan yang di programkan oleh pondok pesantren putri al islahiyyah kranding mojo Kediri untuk membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab santri putri ?
7. Apakah ada hambatan yang dialami oleh pengurus pesantren putri Al Ishlahiyyah Kranding Mojo Kediri untuk melaksanakan kegiatan tersebut ?
8. Bagaimana cara pengurus pesantren mengatasi masalah tersebut ?
9. Apa peran pengurus pondok pesantren putri al islahiyyah kranding mojo Kediri dalam membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab santri ?
10. Seberapa penting tugas dan peran pengurus di pondok pesantren khususnya dalam membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab santri.

### **Jawaban**

Nama: Sinta Nurin Hurriyah

1. pendidikan / tarbiyah sebagai usaha manusia untuk memperdayakan potensi peserta didik guna membangun karakter pribadinya sehingga dapat menjadi manusia yang berkarakter, bermanfaat bagi diri sendiri dan lingkungannya.
2. karakter yang membentuk sifat sifat yang ada dalam jati diri supaya sadar akan sikap dan tanggung jawab dan tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada peraturan yang ada.
3. sepeenting tali sepau pada sepatunya
4. Akhir-akhir ini peneliti melihat bahwa kedisiplinan dan tanggung jawab santri putri tersebut masih kurang maksimal. Hal tersebut disebabkan oleh banyak faktor, diantaranya adalah minimnya tenaga pengurus atau santri senior, sebagian pengurus memiliki jabatan yang dobel.
5. Tidak ada program khusus terkait pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab akan tetapi dalam kegiatan sehari hari mulai bangun tidur sampai tidur lagi sudah mengandung unsur pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab . semisal jamaah sholat shubuh ketepatan waktu untuk berangkat jamaah

termasuk sebuah kedisiplinan dan melaksanakan sholat shubuh sendiri termasuk bentuk tanggung jawab atas setiap muslim khususnya santri.

6. Santri lebih tanggung jawab dan disiplin atas waktu yang telah di tentukan dari program pondok dan bisa lebih disiplin waktu untuk kegiatan pondok dan kegiatan dirinya sendiri
7. Salah satu hambatannya ata masalahnya adalah ketika menjelang sore banyak santri yang terkena syndrome *ngantuk* yang di sebabkan dari kegiatan sebelumnya sehingga banyak energy yang terkuras . dan satu penyakit santri itu adalah ngobrol yang bisa menghabiskan waku ber jam jam , melakukan mengaji 1 jam bisa saja banyak keluhan capek, lelah dan lain sebagainya
8. Sejauh ini salah satu bentuk usahanya adalah sering bersosialisasi dan oprak oprak
9. Memaksimalkan program pondok.
10. Bagaikan detak pada jantung.

Nama: Dewi Miatu Habbah

1. Yang saya ketahui pendidikan karakter itu adalah pendidikan akhlak
2. Karakter yang membuat anak itu tepat waktu dan berani mengambil konsekuensi dari apa yang mereka kejakan
3. Sangat penting
4. Kalau menurut saya sih masih jauh dari kata sempurna
5. Membuat serangkaian peraturan dan jadwal bagi santri
6. Alhamdulillah sedikit banyak berpengaruh pada santri
7. Susah itu kalau karakter anaknya dari rumah itu keras dan ngeyelan. Setiap dioprak-oprak i mereka terus menjawab, kalau gak begitu ada yang bersembunyi agar tidak ikut kegiatan karena malas. Aduh ribet mbak. Saya itu sebenarnya belum bisa kalau di suruh untuk tegas dalam mendidik anak-anak itu mbk, tapi karena tuntutan tugas saya menjadi keamanan akhirnya mau tidak mau saya harus belajar bersikap tegas pada para santri.
8. Ya oprak-oprak yang pasti, menghukum mereka dan masih banyak lagi pokok mbk
9. Tugas pengurus adalah menerapkan dan membimbing serta mengawasi para santri dalam melasanakan peraturan sesuai arahan pengasuh dan penasehat. Ini adalah tugas semua pengurus ya. Jadi pengurus juga mempunyai peran dalam penghubung antara wali santri dan pengasuh. Selain itu pengurus juga menjadi panutan dan teladan bagi para santri. Jadi selain memantau semua santri, pengurus juga perlu selalu berbenah diri agar bisa menjadi penutan yang baik bagi mereka.
10. Penting banget

Nama: Nur Umi Mahmudah

1. Pendidikan karakter itu ya mendidik karakter, akhlak orang
2. Mendidik anak agar memiliki sifat yang on time dan berani ambil kosekuensi
3. Penting sekali pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab itu mbak
4. Kalau masalah itu cukup lah mbak untuk saat ini, entah besok-besok
5. Pengurus itu memberi tugas pada santri kelas dua belas dan kelas Sembilan mbak, agar mereka membantu pengurus dalam menertibkan adek kelas mereka. Hal ini dilakukan agar mereka itu belajar bertanggung jawab dan disiplin atas tugas yang telah diembankan kepada mereka
6. Lumayan lah
7. Anak-anak itu sebagian agak dablek mbak. Keras sifatnya, kalau gak dengan ketegasan gak mempan. Pakai perkataan aja gak masuk, jadi juga pakai tindakan
8. Dengan tindakan dan perkataan mbak. Oprak-oprak misalnya
9. Dalam hal membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab santri putri, kami semua pengurus terlibat kak, tidak memandang jabatannya. Biasanya kami melakukannya dengan menasehi, memberi uswatun hasanah dan lainnya
10. Sangat penting

Nama: Vina Rohmatul Ummah

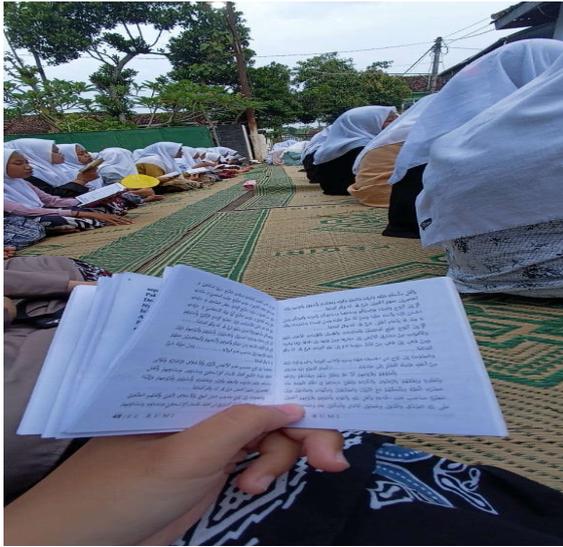
1. Mendidik sifat anak mbak
2. Pendidikan agar anak tepat waktu gitu ya mbak
3. Penting banget mbak
4. Masih kurang mbak
5. Kita melakukan pendekatan dengan para santri. Dengan kita melakukan pendekatan itu kitakan jadi tahu karakter santri itu gimana. Setelah tahu karakternya maka kita bisa mengarahkan kemana karakter santri itu. Kearah yang baik atau kearah yang buruk
6. Alhamdulillah mbak
7. Mereka itu ada beberapa yang masih polos, sehingga perilaku kurang baik mbak-mbak kamarnya mereka ikuti. Seperti waktunya persiapan sholat malah berangkat nyuci
8. Oprak-oprak mbak, apalagi kalau bukan itu
9. pengurus itu ya mendidik mereka menjadi lebih baik, mengawasi kegiatan, dan membuat peraturan
10. Penting mbak

Nama: Galih Ayu Muthmainnah

1. Pendidikan akhlak ma
2. Mengubah anak menjadi memiliki sifat tepat waktu dan bertanggung jawab
3. Penting sekali
4. Cukup lah ma, walaupun masih ada kekurangan
5. Membuat peraturan yang harus di lakuakn oleh santri, menasehati, dan lain-lain
6. Alhamdulillah
7. Sulit diatur, sifat bawaan mereka dari rumah itu lho
8. Oprak-oprak

9. Iya Ma, pengurus itu diberi kewenangan untuk mengurus dan membantu dalam [pengasuh dan penasehat] dalam membentuk karakter santri. Kalau tidak ada mereka kasihan dalam mengurus santri yang ratusan sendiri.
10. Sangat penting ma

Lampiran 6. Foto kegiatan santri putri Pondok Pesantren Putri Al Ishlahiyyah Kranding Mojo Kediri dan Foto Wawancara



(kegiatan ziarah makam masyaikh untuk mengisi waktu liburan formal)



(kegiatan ngaos Ibu H. Saidah Chumaidi setiap hari)



(kegiatan membaca surat al waqiah setiap sore hari)



(Foto bersama ketua pondok setelah sesi wawancara)



(Foto bersama santri setelah sesi wawancara)



(Semaan sebagai salah satu kegiatan MTQ)



(Wawancara kepada penasehat pondok pesantren Putri Al Ishlahiyyah Kranding Mojo Kediri)



(Wawancara kepada penasehat pondok Pesantren Putri Al Ishlahiyyah Kranding Mojo Kediri)



(Kegiatan membaca tahlil setiap malam jumat)



(Kegiatan sholat berjamaah)



(Kegiatan Ishlahuna)



(Kegiatan Ishlahuna)



(Wawancara kepada pengurus bidang keamanan)



(Kegiatan tartilan setiap pagi sebelum berangkat sekolah)

### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Penulis bernama Siti Emayanti Mahmudatul Ulla lahir di Kediri pada tanggal 17 Agustus 2000, anak pertama dari bapak Achmad Sempulur dan ibu Siti Nafisah, yang beralamatkan di Ds. Ngetrep Kec. Mojo Kab, Kediri Jawa Timur. Sekarang telah menyelesaikan (S-1) Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Tribakti Lirboyo Kediri.

Riwayat pendidikan formal penulis menggali dari Taman Kanak-kanak (TK) Kusuma Mulia Ngadi Mojo Kediri lulus tahun 2006. Kemudian melanjutkan di MI. Nurul Auliya` tamat tahun 2012; Mts. Sunan Kalijogo tamat tahun 2015; MA. Sunan Kalijogo tamat tahun 2018; gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd) S1 Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) tamat tahun 2023 UIT Lirboyo Kediri.

Riwayat pendidikan non-formal pada Madin MISRIU Pondok Putri Al Ishlahiyyah tingkat ibtidaiyah tamat tahun 2015; tingkat tsanawiyah tamat tahun 2028; dan tingkat aliyah tamat tahun 2022.

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

### PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Siti Emayanti Mahmudatul Ulla

NPM : 190109604

Jurusan/Progam Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya aku sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil plagiat, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Kediri, 03 Agustus 2023

Yang membuat pernyataan



Siti Emayanti Mahmudatul Ulla